

JURNAL AKUNTANSI

TH XVI / 02 / November / 2022

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE., M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasgoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021	1
Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	11
Pengaruh Efektifitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021.	22
Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada J & T Express Drop Point Jatiwangi	32
Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit cost) Pada Pelayanan Pasien Rawat Jalan Diagnosa Jantung dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Berbasis Clinical Pathway di RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2021	40
Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada BJB Kantor Cabang Cimahi	55
Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	66

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA BANK BJB KANTOR CABANG CIMAH

Tia Setiani, S.Pd.,MM

tia@ulbi.ac.id

Ratih Pratitis

ratihhhpr@gmail.com

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Audit internal merupakan suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi. Good corporate governance merupakan suatu system pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap penerapan good corporate governance pada Bank BJB Kantor Cabang Cimahi. Maka dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan perumusan masalah asosiasif. Data yang digunakan adalah data primer. Sedangkan teknik analisis yang dipakai adalah uji validitas data, uji reliabilitas, uji korelasi, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, uji t. Berdasarkan hasil analisis data pengaruh audit internal terhadap penerapan Good Corporate Governance maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1,699. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,830 > 1,699$ dengan signifikansi variabel x (audit internal); $sig. = 0.000 < 0.05$ ini menunjukkan bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan dalam regresi linear sederhana.

Kata kunci : *Audit Internal, Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Industri memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dimana perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang baik agar mampu menciptakan kinerja keuangan yang baik. Bank memiliki peran yang sangat penting dan

strategis di dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Sebagai lembaga jasa keuangan, salah satu peran nyata bank yaitu dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha

melalui usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan sering dianggap sebagai jantungnya dan motor penggerak perekonomian suatu negara. Sebagaimana terlihat dan strategisnya peran perbankan dalam perekonomian selaku intermediary institution dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian sehingga akan memperkuat struktur perekonomian suatu negara. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut bank menghadapi berbagai risiko, baik risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional maupun risiko reputasi. Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai akhir tahun 1997 bukan

semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga diakibatkan oleh belum terlaksananya *good corporate governance*. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG sangat dibutuhkan dalam industry perbankan. Situasi internal dan eksternal perbankan semakin kompleks dan risiko kegiatan usaha perbankan kian beragam. Keadaan tersebut semakin meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) di bidang perbankan. Penerapan prinsip GCG selain untuk meningkatkan daya saing bank itu sendiri, juga memberikan perlindungan kepada masyarakat.

Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penelian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan

bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen (Hery, 2018:238). Adapun audit internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi berdasarkan tugasnya yaitu mengevaluasi suatu sistem dan prosedur yang telah disusun secara benar dan sistematis serta apakah telah diimplementasikan dengan sesuai standar, melalui pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan di setiap unit organisasi. Audit internal juga melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya: menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan sistem pengendalian manajemen, struktur pengendalian intern, dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal, memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen; memastikan seberapa jauh harta perusahaan

dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan; dll.

Keberadaan audit internal pada bank diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang penugasan direktur kepatuhan dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit intern pada bank umum. Dalam pelaksanaan pengendalian dapat dilakukan secara langsung perusahaan dan dapat pula dilakukan oleh departemen audit internal. Audit internal memiliki peranan mendeteksi kecurangan guna melindungi aktiva perusahaan serta memberikan jasa konsultasi kepada pihak manajemen dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal.

Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban

mereka (Hery, 2018:292). *Good Corporate Governance* juga penting diterapkan pada sektor keuangan, hal ini dikarenakan sektor keuangan merupakan bisnis yang berbasis pengelolaan kepercayaan (Bari Baihaqi, 2018:76).

Isu yang berkenaan dengan GCG di Indonesia mengemuka sejak krisis tahun 1997 yang berkepanjangan. Sejak saat itu kurangnya tingkat transparansi, rendahnya tata kelola perusahaan, hubungan investor yang melemah, pelaporan keuangan yang tidak efisien seperti kecurangan dalam pelaporannya, dan penegakan hukum yang masih terbilang kurang untuk melindungi pemegang saham minoritas serta memberi hukuman kepada pelaku menjadi perhatian lebih oleh pemerintah maupun investor dalam praktik tata kelola perusahaan. Dimana, runtuhnya bebrapa perusahaan di Indonesia disebabkan oleh hal – hal tersebut.

Pentingnya penerapan GCG pada sebuah perusahaan diakibatkan karena adanya pengendalian dan

pemisahan antara kepemilikan perusahaan, dimana hal ini didasari oleh teori agensi (*agency theory*). Teori ini memberi penjelasan mengenai pihak manajemen dalam suatu perusahaan cenderung akan menguntungkan pribadinya sendiri daripada tujuan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan diharapkan memiliki dan menerapkan GCG untuk menjamin kinerja keuangan. Kepemilikan institusional dipilih sebagai proksi dari variabel GCG.

Implementasi *good corporate governance* yang sehat di perusahaan publik diyakini oleh Badan Pengelola Pasar Modal di banyak negara dapat mencegah praktek pengungkapan laporan keuangan perusahaan kepada pemegang saham, investor, dan juga pihak lain yang berkepentingan secara tidak transparan (Amin Widjaja Tunggal, 2010:231). Salah satu keuntungan dari penerapan *good corporate governance* yang tepat adalah dapat mencegah munculnya korupsi (Yuddy Renaldi, 2019:191). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Industri Perbankan

harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu, transparansi, akuntabilitas, Responsibilitas, profesional, dan kewajaran.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau yang biasa dikenal dengan Bank BJB merupakan sebuah bank lokal yang besar dengan cabangnya yang beroperasi luas di daerah sekitar Jawa Barat dan Banten. Bank BJB mendapatkan penghargaan TOP GRC (*Governance, Risk & Compliance*) yang dinilai dari sistem, infrastruktur, dan implementasi *good corporate governance*. Divisi *Corporate Secretary* Bank BJB menyebutkan bahwa Bank BJB selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik alias *good corporate governance* dimana seluruh keputusan perusahaan selalu didasarkan pada prinsip tata kelola perusahaan serta penerapan GCG ini merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mencegah potensi fraud yang merugikan berbagai pihak dari beragam aspek dan telah terbukti bekerja dengan baik serta beberapa kali membuat perbankan diganjar

penghargaan, tak terkecuali dari lembaga KPK (M. As'adi Budiman, 2019). namun diluar dari itu ada saja pihak yang melakukan penyimpangan misalnya seperti kasus kredit bermasalah pada Bank BJB Cabang Sukajadi, BankBJB Cabang Surabaya serta Bank BJB Cabang Sukabumi, Pengamat Perbankan Paul Sutaryono mengatakan bahwa fraud atau kecurangan pada perbankan bisa dilakukan oleh pegawai level apa saja, artinya pegawai dari bawah sampai atau bahkan manajemen pun bisa maka internal Bank BJB harus dibenahi (Paul Sutaryono, 2019:) . Hal seperti ini tentu saja menjadi bagian yang perlu diperhatikan agar bank lebih efektif dalam menerapkan GCG.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan Andi Erniwati (2018), yang berjudul "Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sulselbar Kota Makassar". Penelitian tersebut terdiri dari dua variabel, dimana Audit Internal sebagai Variabel X dan Penerapan

Good Corporate Governance sebagai Variabel Y. Indikator Variabel Audit Internal yaitu independensi, kompetensi, program audit internal, pelaksanaan program audit, dan laporan audit internal. Indikator Variabel Penerapan *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi dan kewajaran. Penelitian Andi Erniwati (2008) menghasilkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*, yang artinya jika audit internal telah dilaksanakan dengan baik, maka tata kelola perusahaan berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan perumusan masalah asosiasif dengan bentuk hubungan kasual.

Menurut Sugiyono (2019:37) “rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kasual adalah hubungan

yang bersifat sebab-akibat, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BJB Kantor Cabang Cimahi yang pernah diaudit, yaitu Bagian Operasional, Bagian Konsumer, dan Bagian Komersial. yang berjumlah 31 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* yakni sampling jenuh. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Alat analisis yang digunakan adalah Uji Validitas Data, Uji Reliabilitas, Uji Korelasi, Analisis Regresi Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Internal

Bank BJB Kantor Cabang Cimahi telah melaksanakan audit

internal dengan berdasarkan Standar Profesional Audit Internal yang terdiri dari empat standar, yaitu : Independensi, Kemampuan Profesional, Lingkup Pekerjaan, dan Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan. (Hery, 2018:266-276).

Good Corporate Governance (GCG)

Bank BJB Kantor Cabang Cimahi telah melaksanakan *good corporate governance* (GCG) dengan berdasarkan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang terdiri dari lima prinsip, yaitu : Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggungjawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) tersebut dapat dilihat dari hasil kuisisioner sebagai berikut :

Analisis Data

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan diperoleh R tabel sebesar 0,355. Item pertanyaan Audit Internal (X) dan Good Corporate

Governance (Y) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat digunakan karena nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R table, sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat valid.

Reliabilitas Variabel X (Audit Internal) dan Variabel Y (Good Corporate Governance)

Dengan menggunakan aplikasi SPSS VERSI 17.00 diperoleh hasil:

Tabel 1

Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	32

Sumber : Data diolah dari hasil kuisisioner, dengan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pelaksanaan audit internal dan *good corporate governance* adalah sebesar 0,926. Hal ini berarti bahwa, nilai ini telah melewati atau lebih besar dari syarat reliabilitas sebesar 0,6. Maka

dapat dikatakan bahwa pelaksanaan audit internal teruji reliabilitasnya.

Uji Korelasi (Spearman Rank)

Tabel 2

Uji Korelasi (Spearman Rank)

Correlations			GCG (Y)	Audit Internal
Spearman's rho	GCG (Y)	Correlation Coefficient	1.000	.666**
		Sig. (1-tailed)		.000
		N	31	31
Audit Internal	GCG (Y)	Correlation Coefficient	.666**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	
		N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi Spearman Rank antara Audit Internal (X) dan *Good Corporate Governance* (Y) adalah sebesar 0,666 yang artinya korelasi pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori “Kuat”, karena menurut Sugiyono (2017:231) korelasi tersebut berada diantara nilai (0,60–0,799), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal terjadi

hubungan yang kuat terhadap *Good Corporate Governance* (GCG)

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.173	9.239		2.400	.023
Audit Internal	.813	.139	.735	5.830	.000

Dependent Variable: Good Corporate Governance (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B, dapat diperoleh model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 22,173 + 0,831X$$

Konstanta sebesar 22.173 menyatakan bahwa jika ada peranan audit internal maka penerapan GCG (Y) sebesar 22,173. Koefisien X =

0,831, menunjukkan bahwa peranan audit internal (X) berpengaruh positif terhadap penerapan GCG (Y), artinya jika peranan audit internal ditingkatkan sebesar satu satuan maka penerapan GCG akan meningkat sebesar 22,173.

Hasil analisis regresi sederhana di atas menunjukkan variable peranan audit internal memiliki pengaruh positif terhadap variable penerapan GCG. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa jika peranan audit internal ditingkatkan maka penerapan GCG juga akan meningkat.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.524	4.05441

Predictors: (Constant), Good Corporate Governance (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan perhitungan diatas dimana hasilnya menunjukkan

bahwa koefisien determinasi sebesar 0,540. Berikut perhitungan secara manual untuk mendapatkan R square:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,540 \times 100\%$$

$$Kd = 54\%$$

Besaran koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 54%, berarti variabel audit internal berpengaruh sebanyak 54% terhadap *Good Corporate Governance* (GCG). Sisanya, sebanyak 46% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji t

Tabel 5 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	22.173	9.239		2.400	.023
Audit Internal	.813	.139	.735	5.830	.000

Dependent Variable: Good Corporate Governance (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2022

Dari Uji t di atas didapatkan thitung sebesar 5,830 dengan derajat kebebasan sebesar 29, didapat dari $(n-k-1)$. Dimana n = banyaknya jumlah responden, sedangkan k = banyaknya variabel. Sehingga $df = (31-2)$. Dengan pengujian satu pihak dari tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,005 maka didapat ttabel sebesar 1,699. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,830 > 1,699$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh antara pelaksanaan audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank BJB Kantor Cabang Cimahi dan taraf sig pada uji t dibawah 0,05 yang artinya ada pengaruh signifikan antara variable independen dan variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bank BJB Kantor Cabang Cimahi dengan judul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank BJB Kantor

Cabang Cimahi”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penyebaran kuisioner yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Bank BJB Kantor Cabang Cimahi telah melaksanakan audit internal dengan berdasarkan Standar Profesional Audit Internal.
2. Bank BJB Kantor Cabang Cimahi juga telah melaksanakan *good corporate governance* (GCG) dengan berdasarkan prinsip *good corporate governance* (GCG).
3. Berdasarkan hasil analisis data pengaruh audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,830 > 1,699$ dengan signifikansi variabel x (audit internal); $sig. = 0.000 < 0.05$ ini menunjukkan bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan dalam regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002

Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.03/2019

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. 2019. *Auditing dan Asuransi*. Jakarta.Grasindo.

Ikatan Bankir Indonesia. 2020. *Memahami Audit Intern Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman GCG Indonesia*. Jakarta.

Rustendi, Tedi. 2018. *FRAUD Pencegahan dan Pengungkapannya Dalam Perspektif Audit Internal*. Bandung: Mujahid Press.

Simanjuntak, Payaman J. 2018. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan*

R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.

Tunggal, Amin Widjaja. 2013. *Internal Audit And Corporate Governance*. Dihimpun oleh : Hadi Sema Tunggal SH : Harvariando.

Zamzami, Faiz. 2015. *Audit Internal*. Terbitan: Gajah Mada University.